

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian harus dilakukan dengan perencanaan sehingga membuat penelitian dapat dilakukan dengan baik. Desain penelitian melambangkan proyek untuk para peneliti setelah pemahaman ini, dikatakan bahwa desain penelitian adalah pedoman yang terdiri dari peneliti, kegiatan yang seharusnya perlu dilaksanakan dan kapan mereka harus lakukan dan bagaimana mereka harus melaksanakan. (Sanusi, 2017:13).

Dalam studi penelitian, yaitu sifat penelitian mengenai karakteristik masalah dalam bentuk hubungan yang terjadi antar variabel bebas dan terikat yang memiliki tujuan dalam mencari tau apakah ada pengaruh *Job description* dan disiplin terhadap kinerja karyawan pada PT Kinco Prima.

3.2. Operasional Variabel

Definisi operasional melambangkan variabel sehingga dapat dievaluasi karena melihat dimensi suatu variabel (Noor, 2015:97). Dalam pengamatan ini penulis menggunakan dua jenis variabel yang dipertimbangkan dalam kaitannya dengan korelasi antara variabel yang digunakan untuk penelitian, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.2.1. Variabel Independen

Variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain disebut sebagai variabel dependen (Noor, 2015:49). Dalam penelitian ini Variabel independen (X) adalah sebagai berikut.

1. *Job Description* (X1)

Indikator *job description* sebagai berikut (Nuriana & Soehari, 2019:99):

- 1) Tanggung jawab
- 2) Pendidikan yang diperlukan
- 3) Kecakapan mendatang.
- 4) Kondisi
- 5) Penempatan kerja yang sesuai

2. Disiplin (X2)

Indikator disiplin kerja sebagai berikut (Firda, 2015:618) :

1. Kehadiran
2. Ketaatan pada standar kerja
3. Bekerja etis
4. Ketaatan pada peraturan kerja
5. Ketegasan

3.2.2. Variabel Dependen

Variabel bebas merupakan suatu faktor utama dalam jelaskan dan sangatlah mempengaruhi beberapa (Noor, 2015:49).Variabel dependendalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Kinerja Karyawan (Y)

Indikator kinerja yang diukur adalah sebagai berikut (Suwandhani, 2017:159-160)

1. Kejujuran
2. Tanggung jawab
3. Kerjasama
4. Keterampilan
5. Ketepatan hasil pekerjaan

Secara keseluruhan variabel, pengertian variabel, indikator variabel dan skala pengukuran data akan dilampirkan pada Tabel 3.1 :

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Job Description (X1)	Deskripsi pekerjaan atau uraian pekerjaan sangat diperlukan dalam setiap perusahaan maupun dalam organisasi. Dengan adanya deskripsi pekerjaan tersebut akan membentuk kinerja pegawai yang handal dibidangnya masing-masing.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung Jawab 2. Pendidikan yang diperlukan 3. Kecakapan 4. Kondisi 5. Penempatan kerja yang sesuai 	Rating
Disiplin (X2)	Disiplin adalah sebagai sikap mental tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa ketaatan (obedience) terhadap peraturan-peraturan atau ketentuan yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran 2. Ketaatan pada Standar kerja 3. Bekerja etis 4. Ketaatan pada peraturan kerja 5. ketegasan 	Rating

	ditetapkan pemerintah atau etik norma dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat untuk tujuan tertentu.		
Kinerja Karyawan (Y)	kinerja karyawan adalah Kinerja adalah sebuah kata dalam Bahasa Indonesia dari kata dasar “kerja” yang menerjemahkan kata dari bahasa asing prestasi yang berarti pula hasil kerja. Kinerja dalam organisasi, merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Menurut Mangkunegara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejujuran 2. Tanggung Jawab 3. Kerjasama 4. Keterampilan 5. Ketepatan hasil pekerjaan 	Rating

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Kinco Prima yang berjumlah 107 responden , didapat dari total jumlah karyawan PT Kinco Prima.

3.3.2. Sampel

Dalam observasi yang sudah dilakukan karena total populasi karyawan PT Kinco Prima di Batam adalah 107 responden tidak termaksud manajer dan owner, sehingga peneliti dapat menentukan jumlah sampel dan menggunakan teknik *sampling* jenuh untuk menentukan sampel.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dapat digunakan untuk mengakuisisi data adalah dengan cara memperoleh data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan. Data dapat dikumpulkan dengan teknik survei, kuesioner, observasi, dan studi dokumentasi (Noor, 2015:137). Penelitian ini menggunakan data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan kuesioner (angket), observasi (pengamatan).

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan metode menggabungkan data melalui membagikan atau menebarkan kumpulan pertanyaan terhadap responden sambil berharap diberikan jawaban atas pertanyaan yang dibuat

2. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah adanya pengamatan langsung peneliti ke tempat / obyek penelitian .mengingat penulis bekerja ditempat penelitian.

2. Data Sekunder

1. Dokumen adalah sejumlah besar fakta data tersimpan dalam bahan yang berbentuk data karyawan dan profil perusahaan PT Kinco Prima.
2. Kajian teori adalah gambaran terhadap seperangkat buku referensi atau kumpulan konsep, definisi dan proposisi yang terkait secara sistematis untuk menjelaskan dan memprediksi tentang suatu fenomena.

Tabel 3. 2 Skala Rating

Skala Rating	Peringkat
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : (Noor, 2015:126)

Skala penilaian adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan untuk menjelaskan, mengklasifikasikan, dan mengevaluasi orang atau situasi. Skala penilaian adalah cara untuk mengumpulkan data dalam bentuk daftar perilaku yang perlu dicatat secara bertahap. Skala penilaian adalah daftar yang mewakili sekumpulan properti atau pengaturan sebagai item. Skala rating lebih mudah dan terdapat kebebasan dalam memasukkan pertanyaan-pertanyaan, asalkan sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti dan data mentah yang diperoleh dari kuisoner berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Karena dalam penggunaan skala rating responden dapat menilai diri dari pertanyaan-pertanyaan dengan memberikan angka dari setiap pertanyaan.

3.4.2. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan jawab dari para responden.

Peneliti akan mendistribusikan kuesioner kepada karyawan pada PT Kinco Prima di kota Batam.

3.5. Metode Analisi Data

3.5.1. Analisis Deskriptif

Data deskriptif merupakan suatu kategorisasi data ringkasan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian. Teknik statistik deskriptif menggambarkan rerata (mean), mode, median, persimpangan standar, dan distribusi frekuensi data (Noor, 2015:187).

Statistik deskriptif yang dapat digunakan dalam penelitian hanya ingin mendeskripsikan data sampel yang tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil.

3.5.2. Uji Kualitas Data

3.5.2.1. Uji Validitas data

Validitas adalah indeks yang menentukan teknik korelasi yang biasa digunakan sebagai teknik korelasi saat produk. Untuk mengetahui apakah nilai korelasi setiap pertanyaan signifikan, Anda dapat membaca hasil tes dengan aplikasi SPSS (Noor, 2015:132).

Perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi program SPSS very 25. Untuk menentukan artikel yang *valid*, tabel momen produk harus dikonsultasikan. Dasar untuk keputusan yang valid apakah pernyataan itu sebagai berikut atau tidak:

1. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji dua sis dengan sig 0,05), poin-poin dalam pertanyaan berkorelasi signifikan dengan jumlah total poin, maka poin dinyatakan *valid*.

2. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (uji dua sisi dengan sig 0,05), item-item dalam pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan dengan skor total item, maka item tersebut dinyatakan tidak *valid*.

3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Keandalan yakni indeks menunjukkan dengan cara mengukur dengan andal. Konsisten apakah diukur sampai dua kali atau lebih untuk gejala yang sama. Untuk mengetahui bahwa perhitungan reliabilitas harus dilakukan dengan pertanyaan yang sudah lulus atau memenuhi pemeriksaan validasi, itu tidak harus dilanjutkan untuk pemeriksaan reliabilitas jika tidak memenuhi persyaratan untuk pemeriksaan validasi (Noor, 2015:130).

Dasar untuk keputusan realibel dimana pernyataan itu sebagai berikut :

1. Jika Cronbach alpha $\geq 0,06$ dinyatakan reliabel.
2. Jika Cronbach alpha $\leq 0,06$ dinyatakan tidak reliabel

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keterikatan antara variabel independen (x) dengan variabel dependen (y). (Wibowo 2013: 61). Dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas.

3.5.3.1. Uji Normalitas Data

Dalam mencari suatu nilai resid dalam proses model regresi mempunyai data yang dapat berdistribusi normal maka dilakukan uji normalitas. Apabila suatu nilai residual tidak normal maka dapat dinyatakan bahwa terdapat masalah

dalam normalitas. Pengujian ini diketahui melalui histogram, p-plot dan uji kolmogorov-Smirnov (Wibowo 2013: 62).

3.5.3.2. Uji Multikolineartias

Fungsi dari uji multikolineartias adalah mengetahui apakah adanya hubungan dari kolerasi antara variabel bebas didalam suatu model regresi liner berganda. Metode VIF dan Tolerance bertujuan untuk mengetahui indikasi multikolinearitas. Kriteria yang dijadikan pedoman yaitu $VIF < 10$, maka dinyatakan tidak ada indikasi dari multikolineartias pada variabel bebasnya. Apabila tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolineartias. Wibowo (2013: 105). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi adalah sebagai berikut :

- a. Jika $VIF > 10$, maka menunjukkan terdapat gejala multikolinieritas.
- b. Jika $VIF < 10$, maka menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam pelaksanaan heteroskedastisitas memeriksa ada ketidaksamaan yang tidak merata antara sisa-sisa satu pengamatan dan yang lainnya dalam model regresi. Ada satu berbicara tentang *homoscedasticity* dan *heteroscedasticity*. Untuk melakukan tes ini, tes *Gleyser* dilakukan dengan mengkorelasikan nilai sisa *absolut* dengan variabel terikat. Jika hasil nilai probabilitas memiliki nilai $> \alpha (0,05)$ yang signifikan. (Wibowo 2013:139).

3.5.4. Uji Pengaruh

3.5.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Deskripsi yang lebih lengkap dari regresi linier berganda sederhana adalah analisis regresi linier menambahkan variabel independen menjadi dua atau lebih dari yang sebelumnya.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.1 Regresi Linier Berganda

Sumber : Sanusi (2017: 135)

Dimana :

Y = Kinerja Karyawan

X₁ = *Job description*

X₂ = disiplin

a = konstanta

b₁b₂b₃ = koefisien regresi

e = variabel pengganggu

3.5.4.2. Determinasi (R²)

(R²) biasa dipakai dalam mengukur tingkat model dalam variasi variabel terikat terhadap variabel bebas atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sanusi, 2017: 144).

3.5.5. Uji Hipotesis

Ketika menguji hipotesis, signifikansi koefisien regresi linier parsial diuji, beberapa di antaranya terkait dengan pernyataan hipotesis penelitian.(Sanusi,

2017: 144). Ada dua jenis kriteria ketepatan yang harus dilakukan dalam analisis regresi yaitu :

3.5.5.1. Uji F

Uji F ini memiliki tujuan untuk menunjukkan mengenai variabel bebas yang diteliti memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan untuk menentukan aritmatika adalah:

$$F = \frac{R^2 / (K - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Rumus 3. 2 Rumus F Hitung

Sumber : (Wibowo, 2013: 121)

Kriteria pengujian :

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan nilai signifikan dibawah 0,05 dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel independen secara simultan merupakan penjelasan signifikan terhadap variabel dependen. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, dengan nilai signifikan di atas 0,05 dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga variabel independen secara simultan tidak merupakan penjelasan signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.5.2. Uji T

Uji t menentukan apakah variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen dengan $\alpha = 0,05$ Rumus untuk menentukan aritmatika adalah :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Rumus 3. 3 T Hitung

Sumber:Wibowo (2013: 122)

Keterangan:

$r =$ Koefisien korelasi

$r^2 =$ Koefisien determinasi

$n =$ Sampel

Kreteria pengujian :

Berdasarkan nilai Signifikansi bahwa Jika Nilai signifikansi < probabilitas 0,05 maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis di terima dan jika signifikansi > probabilitas 0,05 maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis ditolak dan berdasarkan perhitungan nilai t hitung dengan t tabel bahwa t hitung > t tabel pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis diterima dan apa bila t hitung < t tabel pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis ditolak.

3.6. Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT Kinco Prima Batam yang beralamat di Bengkong pltd, Bengkong Polisi, Kota batam

3.6.2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini akan dilakukan lebih kurang selama lima bulan mulai dari 28 September 2020 hingga berakhirnya tugas dalam skripsi ini. Bisa juga dilihat tabel perencanaan ini sebagai berikut:

